

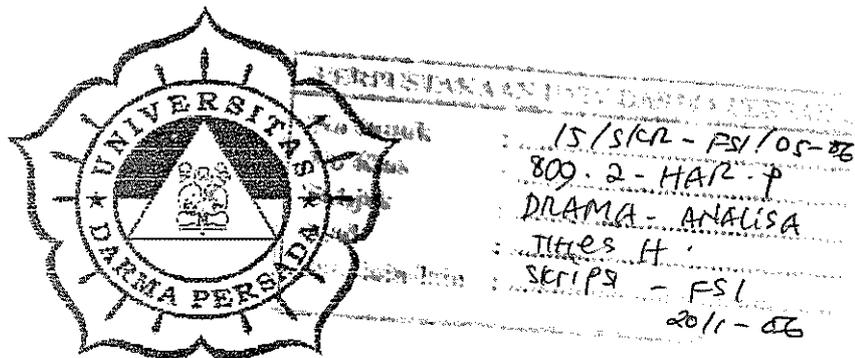
PROSES PENYATUAN KEKUASAAN YANG BERAKHIR TRAGIS
DALAM DRAMA "ANTONY AND CLEOPATRA" KARYA WILLIAM
SHAKESPEARE

Skripsi Sarjana Ini Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana
Sastra

OLEH :

Tities Harjanti

01130002



FAKULTAS SASTRA JURUSAN INGGRIS S-1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

Skripsi yang berjudul :

**PROSES PENYATUAN KEKUASAAN YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM
DRAMA *ANTONY AND CLEOPATRA* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE.**

Oleh :

TITIES HARJANTI

NIM : 01130002

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Skripsi yang berjudul :

**PROSES PENYATUAN KEKUASAAN YANG BERAKHIR TRAGIS DALAM
DRAMA *ANTONY AND CLEOPATRA* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 Juli 2005 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing/Penguji I



(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji II



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas
Bahasa dan Sastra



(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

**PROSES PENYATUAN KEKUASAAN YANG BERAKHIR TRAGIS, DALAM
DRAMA *ANTONY AND CLEOPATRA* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE.**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 7 Juni 2005.

TITIES HARJANTI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya-lah, maka skripsi ini dapat saya selesaikan tepat pada waktunya. Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tidak terhingga dari beberapa orang yang dengan tulus memberikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga, dan pikiran yang diberikan untuk memgkoreksi skripsi saya.
2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, selaku dosen pembimbing II atas waktu, tenaga, dan pikiran serta senyuman yang memberikan arti kepada saya di dalam menyelesaikan skripsi sarjana ini.
3. Kedua orang tua, Eyangkung, kakak dan abang saya tercinta yang selalu memberikan semangat ketika saya membutuhkannya. Doa kalian benar-benar melancarkan usaha yang saya lakukan selama ini.
4. Teman dekatku, Tohari, yang juga setia mendampingi ketika saya harus memperbaiki skripsi sarjana ini.
5. Dosen-dosen fakultas sastra inggris, yang memberikan semangat belajar yang hebat untuk saya.
6. Perpustakaan Universitas Darma Persada, British Council, KWA (Kajian Wilayah Amerika) atas pinjaman buku-bukunya.
7. Sahabat dekatku, Reiza Nova dan Wida Gustru Hanne, yang selalu membantu baik suka maupun duka.

Masih banyak yang lainnya yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Akhir kata, saya sekali lagi mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Asa saya mudah-mudahan skripsi sarjana saya ini dapat berguna bagi teman-teman sekalian. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK KARYA SASTRA MELALUI PERWATAKAN, ALUR, DAN LATAR

A. Analisis Perwatakan.....	11
1. Analisis Perwatakan Tokoh Antony.....	14
2. Analisis Perwatakan Tokoh Cleopatra.....	19
3. Analisis Perwatakan Tokoh Caesar.....	22
B. Analisis Alur :.....	26
1. <i>Exposition</i> :.....	26
Kedatangan Antony Ke Mesir Bertujuan Untuk Memperluas Kekuasaannya di Roma	
2. <i>Rising Action</i> :.....	27
Berita Kematian Istri Antony, Fulvia, Mengharuskan diri Antony Untuk Kembali Ke Roma	
3. <i>Climax (Turning Point)</i> :.....	28
Pernikahan Antony Dengan Octavia, Adik Kandung Octavius Caesar, Salah Satu Anggota Triumvirate	

4. <i>Falling Action</i> :.....	29
Perang Saudara Antara Octavius dan Antony	
5. <i>Catastrophe</i> :	29
Kematian Tragis Antony dan Cleopatra	
C. Analisis Latar :.....	31
1. Wilayah Kekaisaran Roma, dan Mesir	
2. Perilaku Perang dan Menghalalkan Segala Cara Guna Memperluas Kekuasaan	
3. Perilaku Percaya Akan Hal-Hal Gaib	
D. Rangkuman.....	34

BAB III ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK KARYA SASTRA MELALUI PENDEKATAN NON SASTRA BERUPA STRUKTURALISME GENETIKA

A. Analisis Fakta Kemanusiaan :.....	34
1. Fakta Individual Berupa Tingkah Laku Antony Yang Mulai Melenceng Dari Ketentuan Kekaisaran	
2. Fakta Sosial Berupa Pernikahan Antony dan Octavia Guna Memperkuat Wilayah Kekaisaran Roma	
B. Analisis Subjek Kolektif :.....	37
1. Kehidupan Ekonomi Kekaisaran Roma dan Mesir	
2. Perilaku Sosial Kekaisaran Roma dan Mesir	
C. Analisis Pandangan Dunia :.....	38
- Perilaku Sosial Masyarakat Kekaisaran Pada Umumnya, Diwakilkan Dengan Kekaisaran Roma dan Mesir	
D. Analisis Struktur Karya Sastra :.....	39
- Amanat dan Filosofi Hidup Yang Ingin Disampaikan Oleh si Pengarang	
E. Rangkuman.....	40

BAB IV PROSES PENYATUAN KEKUASAAN YANG BERAKHIR TRAGIS

A. Proses Penyatuan Kekuasaan Berdasarkan Hasil Analisis Pendekatan Sastra dan Pendekatan Strukturalisme Genetika.....	42
1. Proses Penyatuan Kekuasaan Melalui Hasil Analisis Pendekatan Sastra Berupa Perwatakan, Alur, dan Latar.....	42
a. Perwatakan.....	42
1) Peranan Octavius Caesar Di dalam Menikahkan Antony dan Octavia Guna Semakin Memperat Persaudaraan Di antara Triumvirate	
2) Kedatangan Antony Ke Mesir Sebagai Salah Satu Tujuan Perluasan Kekuasaannya Di Roma	
3) Peranan Cleopatra Yang Begitu Setia dan Cinta Kepada Antony	
b. Alur.....	45
1) <i>Exposition</i> :	45
Kedatangan Antony Di Mesir Menemui Cleopatra	
2) <i>Rising Action</i> :	46
Kembalinya Antony KeKaisaran Roma	
3) <i>Climax (Turning Point)</i> :	46
Pernikahan Antony Dengan Octavia, Adik Kandung Octavius Caesar, Salah Satu Pendi Triumvirate	
4) <i>Falling Action</i> :	46
Keinginan Antony Untuk Kembali Ke Mesir Menemui Cleopatra.	
5) <i>Catatstrophe</i> :	47
Tibanya Antony Di Mesir	
c. Latar.....	47
1) Kediaman Antony dan Caesar Di Roma dan Istana Ratu Cantik Mesir, Cleopatra	
2) Perilaku Sosial Para Kaisar Guna Memperluas Daerah Kekuasaannya	

3) Perilaku Sosial Kekaisaran Yang Masih Percaya Akan Hal-Hal Gaib Berupa Ramalan	
2. Proses Penyatuan Kekuasaan Melalui Pendekatan Non Sastra Berupa Strukturalisme Genetika.....	50
a. Fakta Kemanusiaan :.....	50
1) Kedatangan Antony Di Mesir Guna Memperluas Daerah Kekuasaannya	
2) Pernikahan Antony dan Octavia, Adik Kandung Octavius Caesar	
b. Subjek Kolektif :.....	53
1) Kehidupan Sosial Para Bangsawan	
2) Tingkatan Kelas Ekonomi Para Bangsawan	
c. Pandangan Dunia :.....	54
1) Kedatangan Antony Di Mesir	
2) Pernikahan Antony dan Octavia Yang Menjadi Bukti Semakin Eratnya Persaudaraan Di antara Triumvirate	
d. Struktur Karya Sastra :.....	55
1) Persahabatan Yang Terjalin Di antara Triumvirate	
2) Usaha Yang Dilakukan Para Triumvirate Untuk MenjagaKeutuhan Wilayah Kekuasaannya	
B. Berakhir Tragis Berdasarkan Hasil Analisis Pendekatan Sastra Dan Strukturalisme Genetika.....	56
1. Berakhir Tragis Berdasarkan Hasil Analisis Pendekatan Sastra Berupa Perwatakan, Alur, dan Latar.....	56
a. Perwatakan :.....	56
1) Pernyataan Perang Oleh Octavius Caesar Kepada Antony	
2) Pengkhianatan Yang Dilakukan Antony dan Kematian Octavia	
3) Kematian Cleopatra Yang Tragis	
b. Alur :.....	59
1) <i>Exposition</i> :.....	59
Pengkhianatan Yang Dilakukan Antony	

2) <i>Rising Action</i> :.....	59
Kembalinya Antony Ke Mesir	
3) <i>Climax (Turning Point)</i> :.....	60
Pernyataan Perang Octavius Caesar Kepada Antony	
4) <i>Falling Action</i> :.....	61
Kematian Tragis Antony	
5) <i>Catastrophe</i> :.....	61
Kematian Tragis Cleopatra	
c. Latar :.....	62
1) Laut Ionion, Mesir, dan Roma Sebagai Saksi Bisu Perang Saudara di antara <i>Triumvirate</i>	
2) Pernyataan Perang Saudara Antar <i>Triumvirate</i>	
3) Permintaan Kamalan Kekuasaan Kepada Para Peramal Kerajaan	
2. Berakhir Tragis Berdasarkan Hasil Analisis Pendekatan Non Sastra Berupa Strukturalisme Genetika.....	64
a. Fakta Kemanusiaan :.....	64
1) Pengkhianatan Yang Dilakukan Antony	
2) Pernyataan Perang Terhadap Antony Oleh Octavius Caesar	
b. Subjek Kolektif :.....	67
1) Perang Saudara Antar <i>Triumvirate</i>	
2) Kematian Antony dan Cleopatra Yang Tragis	
c. Pandangan Dunia :.....	68
1) Sifat Seorang Ksatria Yang Mengaku Kekalahannya	
2) Sifat Abadi Seorang Teman Walau Telah Dikhianati	
d. Struktur Karya Sastra :.....	69
1) Kesetiaan Cleopatra Terhadap Antony	
2) Sifat Abadi Seorang Ksatria	
C. Rangkuman	70

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan.....71
B. *Summary Of Thesis*.....72

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

William Shakespeare merupakan dramawan dan sastrawan terbesar dalam sejarah bangsa Inggris yang dilahirkan di Stratford Upon Avon pada tanggal 23 April 1564. William Shakespeare banyak menyumbangkan karya-karya besarnya kepada dunia. Semasa hidupnya karya-karya Shakespeare terbagi dalam 4 periode di masa periode Elizabeth, dimasa setiap karya yang dihasilkan mewakili periode tersebut. Adapun periode-periode yang mewakili karya-karya besar William Shakespeare pada saat itu adalah : dimulai pada periode pertama, yaitu Periode Permulaan atau Periode Eksperimen (\pm 1588 – 1596), periode ini dimulai sejak Shakespeare sampai di London pada kira-kira tahun 1588, dan ditandai oleh sifat-sifat kemudaan, seperti semangat meluap-luap, penggunaan bahasa yang berlebihan dan pemakaian rima disamping “*blank verse*”. Karya-karya yang khas pada periode ini adalah dalam periode ini adalah “*Romeo and Juliet*”, “*Love’s Labour’s Lost*” dan “*Two Gentlemen of Verona*”¹.

Periode kedua, yaitu Periode Pertumbuhan Cepat (1596 – 1602), Periode ini menunjukkan kecermatan serta kemahiran artistik yang lebih tinggi, alur cerita yang lebih baik dan pengetahuan tentang sifat-sifat manusia yang lebih mendalam. Karya-karya yang khas pada periode ini adalah “*The Merchant of Venice*”, “*Twelfth Night*”, dan “*Midsummer Night’s Dream*”.

Periode ketiga, yaitu Periode Kemuraman dan Depresi (1602 – 1608), dalam periode ini menunjukkan adanya kematangan jiwa dan puncak perkembangan artistik penulisnya. Selain prosa Shakespeare juga mengeluarkan soneta-soneta berupa puisi yang mengandung nada murung dan kekecewaan. Dalam periode inilah drama Antony and Cleopatra diciptakan dan karya-karya besar Shakespeare lainnya adalah “*Hamlet*”, “*Julius Caesar*” dan “*Othello*”².

¹ Samekto, S.S., *Ikhtisar Sejarah Kesusastran Inggris*, (Jakarta : Daya Widya, 1998), hal. 28-29.

² *Ibid*, hal. 28-29

Periode keempat, yaitu Periode Ketenangan (1608 – 1613), periode ini mengakhiri masa aktif Shakespeare. "*Winters Tale*" dan "*Tempest*" adalah karya-karyanya yang terbaik yang ditulis dalam periode ini, yang bersuasana alam mimpi dan bernafaskan ketenangan³.

Drama Antony dan Cleopatra merupakan salah satu karya terbesar Shakespeare yang dibuat pada tahun 1607, sepuluh tahun setelah keberhasilan pembuatan Julius Caesar.

Sinopsis cerita ini berawal dari kedatangan Antony ke Mesir untuk bekerja sama dengan Ratu Cantik Mesir yang bernama Cleopatra memperluas daerah kekuasaannya, tetapi di tengah keberhasilannya mengambil hati Ratu Cleopatra istri yang tidak pernah dicintainya, dikabarkan meninggal dunia, Antony terpaksa pergi kembali ke Roma untuk mencari kebenarannya.

Kematian Fulvia membuat Octavius Caesar berkeinginan untuk memperluas kekuasaannya dengan menikahkan adik Octavius Caesar yang bernama Octavia menikah dengan Antony. Hal tersebut diketahui oleh Cleopatra dan membuat dirinya terluka. Kemudian kejadian demi kejadian terjadi hingga pada akhirnya cinta Antony dan Cleopatra harus kandas di tengah jalan.

Permasalahan yang begitu menyolok di dalam drama ini adalah alur cerita yang begitu menarik di mana terdapat cerita cinta antara Antony dan Cleopatra, pengkhianatan yang dilakukan Antony, kematian Antony dan Cleopatra yang begitu tragis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa masalah dalam drama Antony dan Cleopatra yang meliputi perluasan kekuasaan yang dilakukan oleh Antony dan Caesar, pengkhianatan yang dilakukan oleh Antony dan berakhirnya kisah cinta Antony dan Cleopatra yang begitu tragis. Maka asumsi saya adalah "*Proses Penyatuan Kekuasaan yang Berakhir Tragis*".

³ *Ibid*, hal. 28-29

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka saya membatasi masalah penelitian pada telaah proses penyatuan kekuasaan, pengkhianatan yang dilakukan Antony, dan kematian Antony dan Cleopatra yang berakhir tragis melalui pendekatan sastra Perwatakan, Alur, dan Latar. Serta melalui pendekatan Sosiologi Sastra dengan menggunakan konsep Strukturalisme Genetika yang terdiri dari fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia, dan Struktur Karya Sastra.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas saya merumuskan masalah : apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah "*Proses Penyatuan Kekuasaan yang Berakhir Tragis*". Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya :

1. Apakah unsur intrinsik karya sastra melalui perwatakan, alur dan latar, dapat digunakan untuk menganalisa tema dalam drama ini ?
2. Apakah hasil analisis Perwatakan, Alur, dan Latar dapat membuktikan tema ?
3. Apakah Strukturalisme Genetika bisa digunakan untuk menganalisa dan meneliti tema ?
4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan, alur, latar yang dipadukan dengan Strukturalisme Genetika ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama itu adalah "*Proses Penyatuan Kekuasaan yang Berakhir Tragis*".

Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui hasil analisis Perwatakan, Alur, dan Latar.
2. Menelaah Perwatakan, Alur, dan Latar untuk memperlihatkan karya konsep Strukturalisme Genetika.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis : Perwatakan, Alur, dan Latar yang dipadukan dengan konsep Strukturalisme Genetika.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan Sosiologi Sastra. Adapun konsep-konsep sastra atau yang bisa disebut dengan unsur intrinsik sastra terdiri dari Perwatakan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan motivasi. Tetapi di dalam drama "*Antony and Cleopatra*" ini saya hanya menggunakan 3 unsur intrinsik sastra yang mendukung analisis sastra saya. Tiga unsur intrinsik sastra itu adalah Perwatakan, Alur dan Latar.

Ketiga unsur intrinsik tersebut akan saya jelaskan secara rinci seperti keterangan di bawah ini :

A. Unsur Intrinsik Perwatakan, Alur, dan Latar :

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁴

Di dalam drama "*Antony and Cleopatra*" ini saya menggunakan landasan teori yang saya ambil dari buku "*How To Analyze Drama*" dari Christopher Russel Reaske. Di dalam buku tersebut terdapat 6 cara di dalam menganalisis Perwatakan, yaitu :

a. *The Appearance Of The Character* :

The Appearance Of The Character ini bisaanya disebut juga dengan penampilan atau pemunculan tokoh, di mana sebelum sebuah drama memasuki alur ceritanya, bisaanya terdapat beberapa prolog atau awal perkenalan kalimat yang menyatakan tentang keadaan dan pemunculan para pemain.

b. *Asides and Soliloques* :

Asides and Soliloques merupakan salah satu cara bagaimana kita bisa mengenali perwatakan para pemain dengan melihat dan mendengarkan dialog-dialog mereka, baik dialog pendek ataupun panjang, atau dialog

⁴ Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telah Sastra*. (Jakarta :Unsada), hal. 25

dengan diri sendiri. Dari dialog tersebut kita dapat mengetahui perwatakan masing-masing tokoh.

c. *Dialogue Between Characters* :

Dialogue Between Characters merupakan cara di mana kita dapat mengetahui perwatakan masing-masing pemain dengan mendengarkan percakapan dialog-dialog yang berlangsung di antara mereka. Apakah mereka bersifat keras atau lembut, sabar atau kasar. Semua nampak jelas ketika mereka saling berbicara satu sama lainnya.

d. *Hidden Narration* :

Hidden Narration adalah perwatakan yang bisaanya dikeluarkan melalui pembicaraan orang lain. Orang lain membicarakan bagaimana seorang pemain bersikap dan bertingkah laku dan hal tersebut dapat menambah pengetahuan kita tentang watak pemain melalui pemain.

e. *Language* :

Language adalah perwatakan yang dapat kita ketahui dari nada intonasi pemain di dalam melakukan percakapan dengan pemain lainnya.

f. *Character In Action* :

Character In Action merupakan bagian yang terpenting semakin sering pemain muncul di dalam cerita semakin mudah kita mengenali perwatakan para pemain tersebut⁵.

Di dalam menganalisa perwatakan drama "*Antony and Cleopatra*" ini, saya menggunakan ke-6 metode tersebut.

⁵ Christopher Russel Reaske. *How To Analyze Drama*, (New York, Simon & Schusters, Inc, 1966), Page 46-48.

2. Alur

Alur adalah suatu kejadian yang saling berhubungan dan menimbulkan hubungan sebab-akibat. Adapun unsur-unsur pembentuk alur adalah :

a. *Exposition* :

Exposition adalah bagian awal cerita di mana pencerita menceritakan informasi latar belakang permasalahan yang pembaca perlu ketahui, keterangan kejadian yang akan diceritakan, mengembangkan situasi serta memberikan keterangan waktu kejadian.

b. *Rising Action* :

Rising Action adalah bagian lanjutan dari *Exposition*, tetapi alur cerita lebih mengembang dan lebih mendekati pada permasalahan yang ada.

c. *Climax (Turning Point)* :

Climax (Turning Point) adalah bagian yang paling penting karena pada bagian ini terlihat jelas duduk permasalahan yang ada dan bisaanya dapat menaikkan tingkat emosi manusia.

d. *Falling Action* :

Falling Action adalah bagian di mana emosi manusia sudah mulai menurun dan permasalahan telah berada pada tingkat proses penyelesaian.

e. *Catastrophe* :

Catastrophe adalah bagian terakhir dari alur cerita yang ada, di mana permasalahan udah menemukan jalan keluarnya⁶.

Adapun unsur-unsur pembentuk alur merupakan suatu kesatuan bagian-bagian, yang kalau salah satu struktur penunjangnya dirusak maka rusaklah seluruh unsur pembentuk alur tersebut⁷.

⁶ *Ibid*, Page 27-29

⁷ James H. Pickering and Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York : Mac Milan Publishing Co. Inc, 1981), Page 269-272

3. Latar

Pengertian atau batasan Latar mengacu pada tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981 : 175).

Latar dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Latar Fisik :

Latar fisik kadang kala disebut juga Latar tempat yang berarti adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 227). Latar tempat juga mengacu pada bangunan atau obyek-obyek fisik dalam cerita. Selain Latar tempat, Latar fisik juga meliputi Latar waktu yang berhubungan dengan kapan terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 230).

b. Latar Sosial :

Latar sosial berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 223).

c. Latar Spiritual :

Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

Latar yang digunakan pada symbol oleh pengarang kerap kali mengandung suatu hal penting dalam mendukung perwatakan para tokoh.⁸

Selain konsep unsur intrinsik yang saya gunakan, saya juga menggunakan unsur ekstrinsik melalui pendekatan Sosiologi Sastra. Sosiologi Sastra sendiri memiliki beberapa macam teori, teori tersebut adalah teori Strukturalisme Genetika, teori the

⁸ Dr. Albertine minderop, MA, *Memahami Teori-Teori : Suchut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Jakarta :Unsada, 1999), hal. 28-29.

American dream, teori hegemoni, teori sosial sastra Plato, teori *madame de steal* dan masih banyak yang lainnya, tetapi disini saya hanya menggunakan teori Strukturalisme Genetika untuk menganalisa tema drama "*Antony and Cleopatra*". Disini saya akan menjelaskan tentang apa itu teori Strukturalisme Genetika.

B. Unsur Ekstrinsik Strukturalisme Genetika

Pengertian dari teori Strukturalisme Genetika adalah suatu teori yang kerap digunakan apabila telah dilakukan melalui pendekatan Sosiologi Sastra.

Teori Strukturalisme Genetika ini memiliki beberapa unsur-unsur didalamnya, yaitu:

1. Fakta Kemanusiaan :

Fakta kemanusiaan adalah segala hasil aktivitas atau perilaku manusia baik yang verbal maupun fisik, yang berusaha dipahami oleh ilmu pengetahuan. Adapun fakta kemanusiaan ini terbagi atas dua bagian, yaitu :

a. Fakta individual :

Fakta individual merupakan hasil dari perilaku libinal seperti mimpi, tingkah laku seseorang yang sakit jiwa dan sebagainya.

b. Fakta sosial :

Fakta sosial adalah fakta yang memiliki peran dalam suatu sejarah, yang terdiri dari :

1) Asimilasi :

Asimilasi adalah ketika suatu tokoh dalam cerita berusaha untuk mengasimilasikan dirinya dengan lingkungan sekitar sehingga sifat aslinya melebar dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

2) Akomodasi :

Akomodasi adalah ketika suatu tokoh dalam cerita sudah berusaha untuk meleburkan dirinya dengan masyarakat dan lingkungan sekitar tetapi menemukan suatu kesulitan atau rintangan⁹.

⁹ Dr. Albertine Minderop, MA, *Teori Strukturalisme Genetika dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Prosa*, (Jakarta : Unsada), hal 4

2. Subjek Kolektif :

Subjek Kolektif adalah suatu kelompok kekerabatan, kelompok kerja, kelompok territorial dan sebagainya, dan untuk lebih jelasnya mungkin cenderung kearah kelompok sosial dalam pengertian Marxis, menurut Goldman. Penyebabnya adalah bahwa kelompok sosial Marxis ini telah terbukti dalam sejarah sebagai kelompok yang telah menciptakan suatu pandangan lengkap dan menyeluruh mengenai kehidupan dan yang telah mempengaruhi perkembangan sejarah umat manusia (Faruk, 1991 : 14)¹⁰.

3. Pandangan Dunia :

Pandangan Dunia, menurut Goldman merupakan istilah yang cocok bagi kompleks menyeluruh dari gagasan, aspirasi, perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan membedakannya dengan kelompok sosial lainnya (Faruk, 1991 : 14)¹¹.

4. Struktur Karya Sastra :

Struktur Karya Sastra merupakan bagian terpenting dalam pendekatan Strukturalisme Genetika karena nila-nilai yang ada dan berlaku dalam masyarakat terekam secara implicit dan disampaikan dengan gaya terselubung dan indah dalam suatu karya sastra berbentuk novel, khususnya. Karya sastra di sini bukan hanya sekedar sebagai cerminan sejarah manusia, tetapi juga sumber ajaran moral dan filsafat, di mana cara penyampaiannya tidak memaksa pembaca tetapi melainkan mengajak pembacanya untuk berfikir dan tanpa disadari dengan sendirinya akan terbawa dalam arus kesadarannya sendiri¹².

G. Metode Penelitian

Metode atau tehnik yang akan dibahas dalam makalah ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis. Jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber data berdasarkan buku dan referensi yang mendukung penelitian. Sifat penelitian interpretative yakni

¹⁰ *Ibid*, hal. 13

¹¹ *Ibid*, hal. 17

¹² *Ibid*, hal. 20

menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yakni umum ke khusus¹³.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai hal yang terdapat di dalam drama Antony dan Cleopatra berdasarkan atas pendekatan-pendekatan unsur karya sastra yang terdiri dari pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsiknya.

I. Sistematika Penyajian

Pada Bab I berisi Pendahuluan yang mencakup tahapan penelitian yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian. Bab II Analisis Tema Melalui Pendekatan Intrinsik yang Mencakup Analisis Perwatakan, Alur, dan Latar, Bab III Analisis Tema Melalui Pendekatan Ekstrinsik yang Mencakup Analisis Strukturalisme Genetika yang Terdiri Dari Fakta Kemanusiaan, Subjek Kolektif, Pandangan Dunia dan Struktur Karya Sastra, Bab IV Pembuktian Asumsi Tema Berdasarkan Hasil Analisis Pendekatan Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Drama Antony dan Cleopatra yaitu "*Proses Penyatuan Kekuasaan yang Berakhir Tragis*", Bab V Kesimpulan.

¹³ Dr. Albertine Minderop, MA, *Metode Penelitian Telaah Sastra*, (Jakarta : Unsada), hal. 25